

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pulau-pulau kecil dalam gugus pulau Guraici, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kapasitas Adaptif ekosistem ekosistem terumbu karang yang ditemukan pada perairan sekitar pulau-pulau dalam gugus pulau Guraici yaitu sebanyak 17 pulau, berkisar antara 0-0.58, dengan tiga kategori yaitu “sedang, rendah dan sangat rendah”. Ekosistem mangrove di gugus pulau Guraici memiliki kapasitas adaptif berkisar antara 0-0.51, dengan tiga kategori, terdiri dari “sedang, rendah, sagat rendah”. Kapasitas ekosistem lamun pada pulau-pulau dalam gugus pulau Guraici terdistribusi antara 0-0.59, yang tergolong pada tiga kategori yaitu “sedang, rendah dan sangat rendah”. sehingga seluruh ekosistem utama yang dikembangkan sebagai kawasan ekowisata pada pulau-pulau dalam gugus pulau Guraici tergolong sebagai ekosistem dengan kapasitas adaptif yang “sedang, rendah, dan sangat rendah.”
2. Ekowisata selam berada pada tingkat kesesuaian dengan kategori “sangat sesuai (S1: 83.33%), di perairan sekitar pulau Rajawali. Sedangkan pada lokasi lainnya berkategori “cukup sesuai (S2) dengan tingkat kesesuaian antara 57.4-79.62%. Untuk kegiatan ekowisata srokling dengan kelas kesesuaian “sangat sesuai (S1: 85.96%), berlokasi pada perairan sekitar pulau Rajawali, sedangkan pulau lainnya berkesesuaian “cukup sesuai (S2), dengan kelas kesesuaian berkisar antara 54.41%-77.19%. Kegiatan ekowisata mangrove seluruhnya berkategori “cukup sesuai (S2)” dengan tingkat kesesuaian berkisar antara 56.41%-76.92%. Kegiatan ekowisata Lamun dengan kategori “sangat sesuai (S1: 88.23%)”

berlokasi di bagian tenggara pulau Talimau, sedangkan di lokasi lainnya memiliki tingkat kesesuaian “cukup sesuai (S2)” dengan nilai terdistribusi antara 50.98%-58.82%.

3. Daya Dukung Adaptif (DDA) berdasarkan kapasitas adaptif ekosistem terumbu karang untuk kegiatan ekowisata selam untuk pulau Rajawali dengan kelas kesesuaian (S1) dapat menampung sekitar 82 orang pengunjung dari daya dukung kawasan (DDK) sebesar 140 orang pengunjung, sekitar 58% dari DDK. Sedangkan lokasi lainnya dengan kategori (S2) memiliki distribusi DDA antara 10-1.193 orang pengunjung atau antara 33%-58% dari DDK. Untuk kegiatan ekowisata snorkling pada lokasi